

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Pengaruh Metode *Outdooor Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambu Tahun Ajaran 2024/2025” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat metode *outdoor learning* berada dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan adanya 22 siswa dari 25 sampel yang menunjukkan persentase terbesar, yaitu 88 %.
2. Tingkat prestasi belajar siswa berada dalam kategori sedang. Dari 25 sampel yang ada, 17 siswa menunjukkan persentase 68%.
3. Besarnya pengaruh metode *outdoor learning* terhadap prestasi belajar siswa diketahui dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 61,2% dan sisa variabel lain yang tidak diteliti sebesar 38.8%.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara metode *outdoor learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Sambu. Ada beberapa implikasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *outdoor learning* memberikan alternatif pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual, yang mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa.
2. Perlunya guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Fiqih yang sering dianggap monoton. Metode pembelajaran yang mengintegrasikan antara teori dan praktik langsung di lingkungan sekitar dapat meningkatkan pemahaman konsep serta relevansi materi dengan kehidupan nyata.
3. Pihak sekolah perlu mempertimbangkan dukungan fasilitas dan kebijakan yang memungkinkan pelaksanaan metode *outdoor learning* secara rutin dan terencana yang menjadi langkah strategi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan efektif.

C. **Saran-Saran**

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. **Bagi Guru Agama**

Guru disarankan untuk mulai menerapkan metode pembelajaran berbasis *outdoor learning* sebagai variasi dalam mengajar. Metode ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa tetapi juga mendorong mereka untuk lebih memahami nilai-nilai ajaran Fiqih dalam konteks kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk menyediakan dukungan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan *outdoor learning*, seperti ruang terbuka, fasilitas transportasi bila diperlukan, serta jadwal yang fleksibel untuk kegiatan di luar kelas.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kelas. Kegiatan ini tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga media pembelajaran yang menuntut keterlibatan langsung dalam memahami materi ajar.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya pada jenjang kelas berbeda, mata pelajaran lain, atau dengan metode campuran (*mixed methods*), agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

